

**GERAKAN LITERASI SEKOLAH UNTUK
MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KRANDEGAN
BANJARNEGARA**



IAIN PURWOKERTO

TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



IAIN PURWOKERTO

OLEH :

**BAKHON SODIK
NIM 1717632001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYYAH
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website : www.iainpurwokerto.ac.id, E-mail : pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nomor: 023 /In.17/D.Ps/PP.009/2/2020

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Bakhron Sodik
NIM : 1717632001
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Gerakan Literasi Sekolah untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Krandegan Banjarnegara

Telah disidangkan pada tanggal **4 Februari 2020** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 14 Februari 2020

Direktur



Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.

NIP. 19681008 199403 1 001

IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan – perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa :

Nama : Bakhron Sodik
NIM : 1717632001
Program Studi : PGMI
Judul Tesis : Gerakan Literasi Sekolah untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Krandegan Banjarnegara

Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian bapak, kami sampaikan ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 13 Januari 2020

Pembimbing



Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd

NIP.196409161998032001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: “GERAKAN LITERASI SEKOLAH UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KRANDEGAN BANJARNEGARA.” Seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian – bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian – bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, 13 Januari 2020

Hormat Saya,



Bakhron Sodik
NIM.1717632001

IAIN PURWOKERTO

GERAKAN LITERASI SEKOLAH UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KRANDEGAN BANJARNEGARA

Bakhron Sodik

NIM.1717632001

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi ini dimana penguasaan teknologi semakin canggih memberikan dampak positif dan negatif bagi kehidupan sosial masyarakat. Dampak negatif yang muncul salah satunya loncatan budaya dari membaca dengan menonton televisi, kecanduan game dan gadget. Pemerintah tidak tinggal diam dalam menyikapi berbagai masalah yang ada terutama menyangkut pendidikan. Pada tahun 2015 pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan program Gerakan Literasi Sekolah. Gerakan Literasi Sekolah dikembangkan berdasarkan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2015 tentang penumbuhan Budi Pekerti.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pelaksanaan program gerakan literasi sekolah untuk mengembangkan kreativitas siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Krandegan Banjarnegara. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian bertempat di Sekolah Dasar Negeri 1 Krandegan Banjarnegara. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru, Pustakawan dan Peserta Didik. Instrumen penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan gerakan literasi melalui penetapan program kegiatan, *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pengarahan) dan *controlling*. (2) strategi yang diterapkan dengan membaca 15 menit sebelum pembelajaran, pojok baca, program literasi terintegrasi dengan kurikulum 2013, menuliskan intisari bacaan atau sinopsis, berdiskusi dan presentasi, program bahan pustaka, ayo gemar membaca, duta baca, layanan lambat baca, layanan baca untuk orang tua, majalah dinding (3) jenis-jenis literasi yang ada meliputi, literasi sains, literasi perpustakaan dan literasi teknologi.

Gerakan literasi sekolah mengembangkan kreativitas siswa, hal ini terbukti semakin banyak siswa menunjukkan kegemaran terhadap karya tulis, jumlah kunjungan ke perpustakaan semakin meningkat, mampu menciptakan lingkungan yang literat yakni membiasakan gemar membaca, memudahkan guru saat meminta siswa mengerjakan tugas seperti membaca berbagai macam teks dan mencari referensi, mampu menarik rasa ingin tahu serta menyegarkan pikiran siswa serta wawasan dan pengetahuan siswa menjadi bertambah luas.

Kata Kunci : Gerakan Literasi, Kreativitas

SCHOOL LITERATION TO DEVELOP STUDENT CREATIVITY IN ELEMENTARY SCHOOL 1 KRANDEGAN BANJARNEGARA

Bakhron sodik
NIM.1717632001

Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program
Postgraduate Program of the State Islamic Institute of Religion (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

The rapid development of technology in this globalization era, where the increasingly sophisticated technology mastery has a positive and negative impact on social life in the society. Negative impacts that arise, one of them is a cultural leap from reading by watching television, addicted the games and gadgets. The government does not remain silent in addressing various existing problems, especially regarding to education. At 2015, the government through the Minister of Education and Culture launched the School Literacy Movement program. The School Literacy Movement was developed based on educational and cultural government regulation Number 21 of 2015 concerning the growth of character.

This study aims to explore the implementation of the school literacy movement program to develop student creativity in the Elementary School 1 Krandegan Banjarnegara. The type of this research is a qualitative descriptive study. The research location is at Krandegan Banjarnegara State Elementary School 1. The subjects of the study were the Principal, Teachers, Librarians and Students. The research instruments used were interviews, observation, and documentation.

The results of the research show that: (1) the literacy movement is implemented through the determination of program activities, organizing, actuating and controlling. (2) the strategies implemented are by reading 15 minutes before learning, reading corners, literacy programs integrated with the 2013 curriculum, writing reading essence or synopsis, discussing and presenting, library material programs, let's enjoy reading, reading ambassadors, slow reading services, reading services for parents, wall magazines (3) the types of existing literacy include, scientific literacy, library literacy and technological literacy.

The school literacy movement develop the student creativity, this is proved that more and more students are showing a penchant for writing, the number of visitors to the library is increasing, able to create a literate environment that is used to love reading, making it easier for teachers when asking students to do assignments such as reading various kinds of texts and looking for reference, able to attract curiosity and refresh students 'minds, students' insights and knowledge become more extensive.

Keywords: Literacy Movement, Creativity

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi

¹ Transliterasi yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعدّة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yažhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā</i>
	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تنسى	ditulis	<i>ā</i>
	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*.

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkai dengan kata lain dalam transliterasi ini tidak dipisah.

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

Karunia Allah yang paling lengkap adalah kehidupan yang didasarkan pada ilmu pengetahuan.

(Ali bin Abi Thalib)

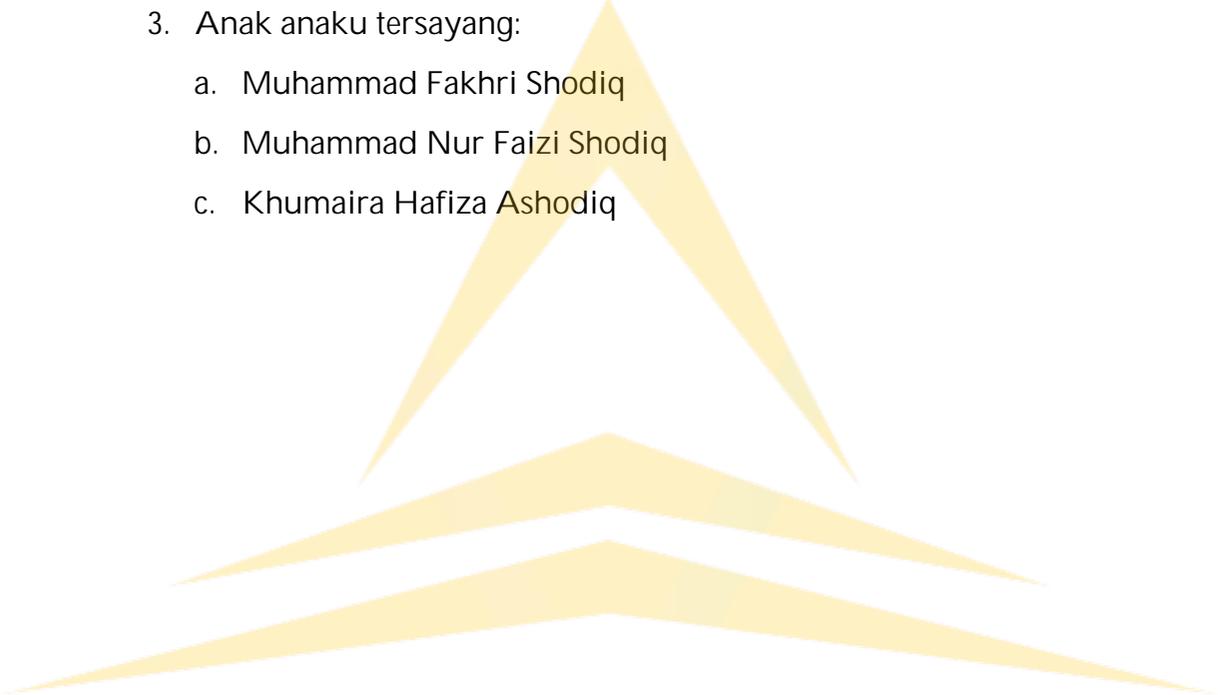


IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu dan Bapak tercinta Sri lestari dan H. Karso, belia berdua pendidik pertama dalam kehidupanku.
2. Istriku tercinta Arifatun, S.Pd.I
3. Anak anaku tersayang:
 - a. Muhammad Fakhri Shodiq
 - b. Muhammad Nur Faizi Shodiq
 - c. Khumaira Hafiza Ashodiq



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala pujian bagi Allah SWT yang telah memberikan karunia yang tak terhitung kepada semua hamba-Nya. Salawat beserta salam semoga selalu Allah curahkan, Allah limpahkan kepada nabi Muhammad Saw. Nabi yang menjadi sumber inspirasi dan teladan bagi umatnya agar selamat dunia dan akhirat.

Hanya dengan izin Allah SWT yang telah menggerakkan hati penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis dengan judul: Gerakan Literasi Sekolah Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Krandegan Banjarnegara. Tesis ini disusun sebagai syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi PGMI Pascasarjana IAIN Purwokerto.

Bersamaan dengan selesainya tesis ini, penulis hanya bisa mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi, terutama kepada yang terhormat:

1. Prof.Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto atas kebijakan dan kebijaksanaannyas ehingga penulis dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
2. Dr.Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus Pembimbing. Terima kasih atas arahan dan bimbinganya.
3. Yoeni Amabarwati, S.Pd Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Krandegan Banjarnegara, yang telah mendukung penelitian ini.
4. Siska Kusuma Yuniati, S.I.Pust, pustakawan Sekolah Dasar Negeri 1 Krandegan Banjarnegara, yang telah banyak membantu penelitian ini.
5. Bapak Ibu guru Sekolah Dasar Negeri 1 Krandegan Banjarnegara yang telah banyak membantu selama proses penelitian ini berlangsung.
6. H.Ikhwandi Arifin, S.Ag, M.Pd.I. Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang telah memberikan izin untuk menempuh studi ini.
7. Ibu dan Ayah tercinta yang telah banyak memberikan dukungan secara penuh.
8. Istriku Arifatun, S.Pd.I yang selalu ,memberi semangat dalam setiap langkahku.

9. Anak anaku tercinta Muhammad Fakhri Shodiq, Muhammad Nur Faizi Shodiq, Khumaira Hafizah Ashodiq yang menjadi penyemangat dalam menjalani kuliah
10. Adik adiku, Siti Januar, ST, S.Pd, Januar Ani,ST, S.Pd, Muhammad Muiz Raharjo, S.STP, M.Si, Aji Utama, S.Psi, Ampuh Sejati, M.Pd..
11. Teman-teman kelas PGMI akt 2018 yang selalu memberi warna hidup.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tesis ini yang tidak disebutkan satu per satu.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain ucapan terima kasih yang sebanyak – banyaknya, semoga amal serta budi baik yang telah diberikan dengan ikhlas kepada penulis mendapatkan balasan pahala berlipat dari Allah SWT. *Jazakumullah ahsanal Jaza’*.

Penulis menyadari Tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, Kritik dan saran selalu penulis harapkan. Akhirnya penulis berdoa semoga Tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 13 Januari 2020



Bakhron Sodik
NIM.1717632001

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR SINGKATAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D.Tujuan Penelitian.....	7
E.Manfaat Penelitian.....	8
F.Sistimatika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A.Gerakan Literasi Sekolah.....	10
1. Pengertian Literasi.....	10
2. Landasan Gerakan Literasi	14
3. Tujuan Gerakan Literasi Sekolah.....	15
4. Tahapan Gerakan Literasi Sekolah.....	16
5. Komponen Gerakan Literasi Sekolah.....	18

6.. Faktor Pendukung dan Penghambat Gerakan Literasi.....	23
7. Ciri-ciri Sekolah Literasi.....	25
8. Ruang Lingkup Gerakan Literasi Sekolah.....	27
9. Sasaran Gerakan Literasi Sekolah.....	27
10. Target Pencapaian Gerakan Literasi Sekolah.....	28
11. Prinsip-prinsip Gerakan Literasi Sekolah.....	28
12. Program Gerakan Literasi di Sekolah.....	29
13. Jenis-jenis Literasi	31
B. Kreativitas Siswa.....	35
1. Pengertian Kreativitas.....	37
2. Kriteria Kreativitas	39
3. Proses Berpikir Kreatif.....	39
4. Fungsi Kreativitas.....	40
5. Ciri-ciri Pribadi Kreativitas.....	42
6. Tingkatan Fase Kreativitas.....	51
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kreativitas.....	52
8. Upaya Pengembangan Kreativitas Kreatif.....	56
9. Model Pembelajaran yang Mengembangkan Kreativitas	58
10. Pendukung dan Penghambat Kreativitas.....	59
C. Hasil Penelitian yang Relevan.....	63
D. Kerangka Berpikir.....	66
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	67
B. Tempat dan Waktu Penelitian	69
C. Objek dan Subjek Penelitian	69
D. Sumber Data.....	70
E. Teknik Pengumpulan Data	71
C. Teknik Analisis Data.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	80
1. Identitas SDN1 Krandegan	80

2. Visi Misi	81
3. Sumber Daya Manusia.....	81
4. Sarana Prasarana.....	86
B. Gerakan Literasi di SDN 1 Krandegan.....	87
C. Strategi Gerakan Literasi di SDN 1 Krandegan	109
D. Jenis Literasi di SDN 1 Krandegan	111
E. Gerakan Literasi Mengembangkan Kreativitas	117

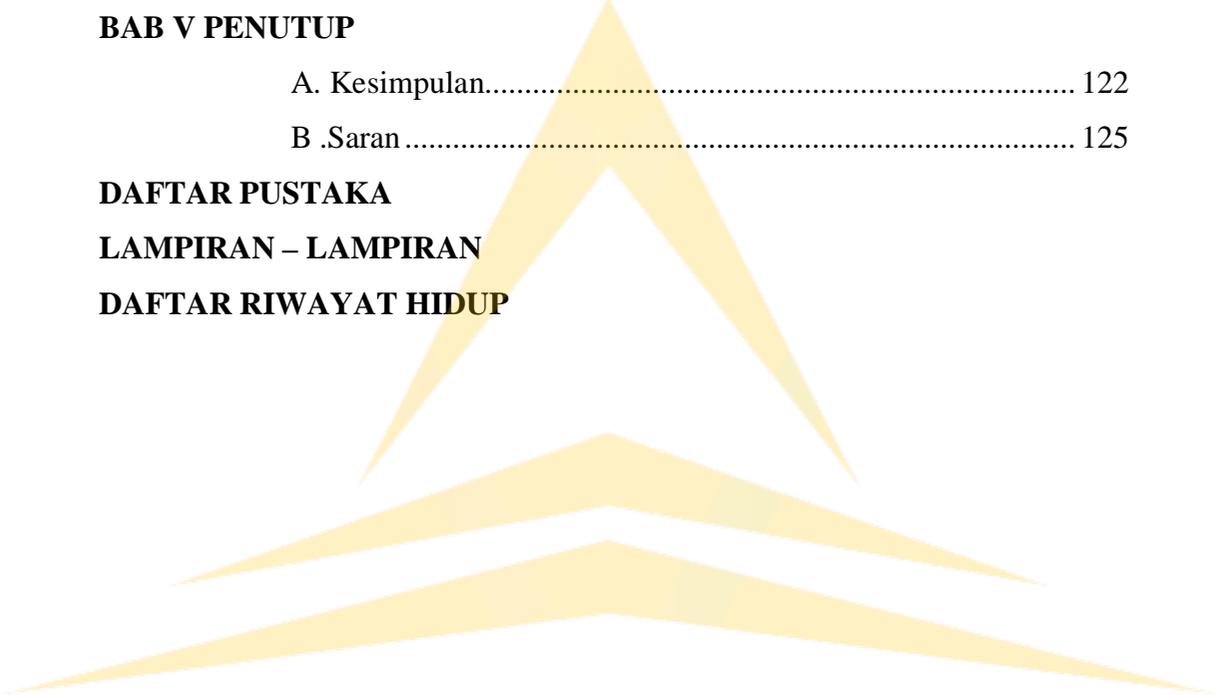
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	122
B. Saran	125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Metode Pengumpulan Data Program Literasi	74
Tabel 2 Tenaga Pendidik	84
Tabel 3 Tenaga Kependidikan	85
Tabel 4 Jumlah Peserta Didik	85
Tabel 5 Koleksi Buku	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Pemikiran.....	66
Gambar 2.	Analisis Data	77
Gambar 3.	Kegiatan Membaca.....	94
Gambar 4.	Pojok Baca.....	96
Gambar 5.	Jam Kunjungan Perpustakaan	102
Gambar 6.	Gazebo.....	103
Gambar 7.	Duta Baca	106
Gambar 8.	Perpustakaan.....	107
Gambar 9.	Mading	109
Gambar 10.	Lab.Komputer	113
Gambar 11	Siswa Belajar di Perpustakaan	115
Gambar 12	Siswa Kunjungi Perpustakaan.....	116
Gambar 13	Hasil Karya Siswa	117
Gambar 14	Piagam Siswa	118
Gambar 15	Suasana Budaya Baca.....	119



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR SINGKATAN

Q.S.	: Al Qur'an Surat
SAW	: Sallallahu 'alaihi wasallam
SWT	: Subhanahu wa ta'ala
Terj.	: terjemah



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi ini dimana penguasaan teknologi semakin canggih memberikan dampak bagi kehidupan sosial dimasyarakat. Selain dampak positif juga ada dampak negatif yang timbul terutama terhadap siswa sekolah. Dampak negatif tersebut salah satunya adalah adanya loncatan budaya dari membaca dengan menonton televisi, kecanduan game dan gedit. Hal ini dapat menjadi kecelakaan fatal jika ini berlangsung secara terus menerus. Lemahnya minat baca siswa akan menimbulkan dampak negative pada siswa yaitu minimnya kreativitas siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Tentu saja keadaan ini tidak boleh dibiarkan, karena akan menjadi musibah nasional yang akan meruntuhkan peradaban bangsa.

Salah satu program yang dilakukan sekolah untuk mencegah kemungkinan buruk adalah menggalakan kegiatan membaca. Membaca merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang sangat penting dilakukan. Begitu banyak dampak positif yang ditimbulkan dari membaca terhadap kehidupan seseorang. Dengan membaca, seseorang akan memperoleh banyak ilmu pengetahuan. Dengan membaca akan meraih jantung dari pendidikan.

Wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW diawali dengan "Iqro" yang artinya bacalah. Allah menempatkan perintah membaca pada awal wahyu-Nya, hal ini karena pengaruh membaca sangat besar dalam proses pendidikan manusia. Membaca pada hakikatnya merupakan suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, dan

interpretasi.² Membaca dalam berbagai maknanya merupakan syarat utama dalam pembangunan sebuah peradaban. Salah satu indikator keberhasilan suksesnya pendidikan yang terselenggara di Indonesia adalah dengan meningkatkan angka melek huruf warga Indonesia, yaitu dengan membudayakan membaca dan menulis atau akrab dikenal sebagai literasi³

Merujuk data statistik *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) tahun 2012 menyebutkan indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Artinya, setiap 1.000 penduduk hanya satu orang saja yang memiliki minat baca.⁴ Selain itu data Program For International Student Assessment (PISA) 2009 menunjukkan peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-57 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 493), sedangkan PISA 2012 menunjukkan peserta didik Indonesia berada pada peringkat ke-64 dengan skor 396 (skor rata-rata OECD 496). Sebanyak 65 negara berpartisipasi dalam PISA 2009 dan 2012. Hasil penelitian PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*) yang melibatkan siswa sekolah dasar, Indonesia berada pada posisi 36 dari 40 negara, Indonesia hanya lebih baik dari Qatar, Kuwait, Maroko, dan Afrika Selatan. Rata-rata skor prestasi literasi membaca siswa kelas IV Indonesia (405) berada signifikan di bawah rata-rata internasional (500).⁵ Di tingkat ASEAN, Indonesia menempati urutan ketiga terbawah bersama kamboja dan Laos.⁶ Data statistik UNESCO 2012, menyebutkan indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Artinya, setiap 1.000 penduduk, hanya satu orang yang memiliki minat baca. Rendahnya budaya literasi membuat pendidikan di Indonesia tertinggal dari negara tetangga.⁷

² Khafidlin, *Membumikan Literasi di Sekolah: Akselerasi Kualitas Diri Melalui Gemar Membaca*, (Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2016), hlm. 39

³ Muhsin Kalida dan Moh. Mursyid, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 1

⁴ <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/berita/1891/Gerakan%20Literasi%20Bansa%20untuk%20Membentuk%20Budaya%20Literasi> diakses pada 2 Juli 2019

⁵ Gol A Gong & Agus M. Ikhrum, *Gempa Literasi*, (Jakarta: KPG, 2012), hlm. 10

⁶ Koran Sindo, "Budaya Membaca di Indonesia Jauh Tertinggal", www.sindonews.com, 22 Februari 2017, diakses pada 16 September 2019 pukul 08.18 WIB

⁷ Rahman Indra, "Memaknai Buku dan Minat Baca di Hari Buku Nasional 2017", www.cnnindonesia.com, 17 Mei 2017, diakses pada 13 September 2019 pukul 20.00 WIB

Satria Darma sebagai Ketua Forum Pengembangan Budaya Literasi Indonesia mengatakan, “berdasarkan survei banyak lembaga internasional, budaya literasi masyarakat Indonesia kalah jauh dengan negara lain di dunia”. Studi *Most Littered Nation In the World 2016* yang dilakukan oleh *Central Connecticut State University* mengungkapkan bahwa minat baca warga Indonesia menduduki peringkat 60 dari 61 negara, persis di bawah Thailand dan di atas Bostwana.⁸

Hasil penelitian EGRA (*Earl Grade Reading Assessment*) tahun 2012 di 7 Provinsi mitra Prioritas USAID di Indonesia yang melibatkan 4.323 siswa kelas 3 juga menunjukkan bukti bahwa 50% siswa dapat membaca (melek huruf). Tetapi dari jumlah tersebut hanya setengahnya yang benar-benar memahami apa yang dibaca.⁹

Dari informasi di atas dapat dikatakan bahwa praktik pendidikan yang dilaksanakan di sekolah belum memperlihatkan fungsi sekolah sebagai organisasi pembelajar yang berupaya menjadikan semua warganya menjadi terampil membaca untuk mendukung mereka sebagai pembelajar sepanjang hayat¹⁰. Hal ini akan sangat menghambat kreativitas siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.

Pemerintah tidak tinggal diam dalam menyikapi berbagai masalah yang ada terutama menyangkut pendidikan. Pada tahun 2015 pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan kebudayaan meluncurkan program Gerakan Literasi Sekolah. Gerakan Literasi Sekolah dikembangkan berdasarkan Permendikbud Nomor 21 Tahun 2015 tentang penumbuhan Budi Pekerti. Salah satu kegiatan didalam gerakan tersebut adalah “kegiatan 15 menit membaca buku non pelajaran sebelum waktu belajar dimulai”. Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan ketrampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. Materi baca berisi

⁸ Agung Sasongko, “*Rendah, Minat Baca Indonesia*”, www.republika.co.id, 5 Agustus 2017, diakses pada 13 September 2019 pukul 20.23 WIB

⁹ USAID PRIORITAS, *Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: World Education, 2015), hlm. 32

¹⁰ Dewi Utami Faizah dkk, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud RI, 2016), hal.II.

nilai-nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional, dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan peserta didik¹¹.

Menurut Alwasilah mengajarkan literasi pada intinya menjadikan manusia yang secara fungsional mampu membaca- tulis, terdidik, cerdas, dan menunjukkan apresiasi terhadap sastra. Dikarenakan selama ini pendidikan di Indonesia mampu mencetak lulusan yang terdidik namun kurang memiliki apresiasi terhadap sastra.¹² Pendapat lain mengatakan bahwa Gerakan literasi sekolah (GLS) adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan berbicara.¹³

Peneliti melakukan penelitian disalah satu sekolah dasar di Kabupaten Banjarnegara tepatnya di Sekolah Dasar Negeri 1 Krandegan Banjarnegara. Alasan melakukan penelitian di tempat ini adalah ingin mengetahui secara mendalam tentang kegiatan literasi disekolah ini, karena dilihat secara falsalitas sudah sangat memadai. Letak yang berada dipusat kota dan banyaknya prestasi yang ditorehkan membuat peneliti semakin tertantang untuk menggali lebih dalam tentang pelaksanaan literasi dan kreativitas siswa yang ada di sekolah ini. Secara umum kegiatan pembelajaran berlangsung baik dengan menerapkan kurikulum 2013. Tiap angkatan ada 3 paralel kelas, sehingga total sekolah ini mempunyai 18 ruang kelas. Sekolah ini menyambut baik program Gerakan Literasi Sekolah yang dicanangkan oleh pemerintah, hal ini bisa dilihat antusias sekolah dengan mencanangkan Gerakan Literasi Sekolah di lingkungan Sekolah Dasar Negeri 1 Krandegan Banjarnegara.

Gerakan literasi sekolah bukan sekedar gerakan membaca tetapi gerakan mengembalikan marwah bangsa yang hebat, anak bangsa yang gigih, kuat, tidak aleman (manja) dan suka mengeluh. Apalagi gerakan ini dilakukan pula dalam rangka mengantisipasi atas kenyataan pahit bahwa masyarakat Indonesia masuk

¹¹ Dewi Utami Faizah dkk, *Panduan Gerakan Literasi...*, hal.II.

¹² Alwasilah, A.Chaedar. *Pokoknya Rekayasa Literasi.*(Bandung: PT Kiblat Buku Utama :2012). hal 177

¹³ Mulyasa, E.*Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan MBK*, (Bandung: Rosdakarya, 2007).hal.98

ke dalam jajaran terendah sebagai bangsa yang gemar membaca. Berbagai hal yang mendukung gerakan literasi sekolah sudah banyak terlihat di sekolah ini. Gerakan literasi sekolah adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan budaya baca yang baik diharapkan akan semakin meningkatkan potensi yang dimiliki setiap individu siswa sehingga siswa akan semakin kreatif.¹⁴

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, budaya baca memang terlihat kental di sekolah ini, hal ini bisa dilihat dari gedung perpustakaan yang resprentatif dan juga adanya pojok baca disetiap kelas. Selain itu pajangan karya anak banyak terpajang di lingkungan sekolah. Salah satu hal yang menarik di sekolah ini adalah adanya keterlibatan orang tua siswa untuk ikut mensukseskan Gerakan Literasi Sekolah. Sekolah memberikan kesempatan orang tua untuk bisa menikmati fasilitas buku yang perpustakaan. Sambil menunggu anak pulang sekolah mereka bisa mereka bisa membaca buku yang ada di perpustakaan. Selama di perpustakaan orang tua dilarang menyalakan handphone sehingga mereka bisa fokus membaca.¹⁵ Sekolah melalui perpustakaan sering melakukan kegiatan yang berkaitan dengan literasi. Setiap tahunnya sekolah mengadakan lomba puisi dan lomba bercerita. Selain dua kegiatan di atas sekolah juga mengadakan program pemberian reward kepada siswa yang paling banyak berkunjung ke perpustakaan,¹⁶

Berdasarkan latar belakang ini penulis tertarik untuk mengetahui lebih banyak dan lebih mendalam mengenai “Gerakan Literasi Sekolah untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Krandegan Banjarnegara”

¹⁴ Hasil wawancara dengan kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Krandegan Yoeni Amabarwati,S.Pd,15 April 2019.

¹⁵ Hasil wawancara dengan kepala Sekolah Dasar Negeri 1Krandegan Yoeni Amabarwati ,S.Pd 15 April 2019.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Pustakawan Sekolah Dasar Negeri 1 Krandegan Siska Kusuma Yuniati,S.I.Pust, 15 April 2019.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang penulis teliti berusaha mengungkapkan tentang bagaimana gerakan literasi dasar untuk mengembangkan kreativitas siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Krandengan Banjarnegara.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gerakan literasi sekolah untuk mengembangkan kreativitas siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Krandengan Banjarnegara?”. Adapun turunan dari rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gerakan literasi sekolah untuk mengembangkan kreativitas siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Kradegan Banjarnegara?
2. Strategi apa yang digunakan gerakan literasi dalam mengembangkan kreativitas siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Krandengan Banjarnegara?
3. Jenis literasi apa saja yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri 1 Krandengan Banjarnegara?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa gerakan literasi sekolah untuk mengembangkan kreativitas siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Krandengan Banjarnegara Adapun secara rinci tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa pelaksanaan gerakan literasi sekolah untuk mengembangkan kreativitas siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Krandengan Banjarnegara.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisa strategi yang diterapkan dalam gerakan literasi sekolah untuk mengembangkan kreativitas siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Krandengan Banjarnegara .
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis jenis literasi yang ada di Sekolah Dasar Negeri 1 Krandengan Banjarnegara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau signifikansi penelitian ini adalah:

1. Kegunaan secara teoritik, penelitian ini berguna sebagai sarana atau karya tulis untuk menambah, memperkaya wawasan, pemikiran, dan pengetahuan tentang implementasi gerakan literasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Krandengan.
2. Kegunaan secara praktis, sebagai bahan informasi ilmiah kepada pendidik lembaga pendidikan, atau peneliti lain mengenai penerapan gerakan literasi pada tingkatan sekolah dasar.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar tesis ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab:

BAB I, berupa pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II, berisi kajian pustaka yang di dalamnya meliputi kajian teori yang terdiri dari pertama meliputi pengertian literasi, landasan gerakan literasi, tujuan gerakan literasi, tahapan gerakan literasi, komponen gerakan literasi, faktor pendukung dan penghambat gerakan literasi, ciri-ciri sekolah literasi, ruang lingkup gerakan literasi, sasaran gerakan literasi sekolah, target pencapaian gerakan literasi, prinsip-prinsip gerakan literasi sekolah, program gerakan literasi di sekolah, jenis-jenis literasi, pengertian kreativitas, kriteria kreativitas, proses berpikir kreatif, fungsi kreativitas, ciri-ciri pribadi kreatif, tingkatan fase kreativitas, faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas, upaya pengembangan kreativitas, model pembelajaran yang mengembangkan kreativitas, pendukung kreativitas penghambat kreativitas dan strategi.

BAB III meliputi jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, obyek dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV merupakan hasil dari penelitian. Dalam bab ini berisi pembahasan dari temuan data pada penelitian. Temuan-temuan tersebut antara

lain tentang bagaimana gerakan literasi sekolah, strategi pelaksanaan gerakan literasi sekolah dan jenis-jenis literasi sekolah untuk mengembangkan kreativitas siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Krandegan Banjarnegara

BAB V merupakan bagian penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, kata penutup serta lampiran-lampiran yang mendukung terlaksanakannya proses penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini antara lain

1. Pelaksanaan Gerakan Literasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Krandegan dilakukan sebelas cara. **Pertama**, yaitu lima belas menit sebelum kegiatan pembelajaran kegiatan literasi membaca diaplikasikan dengan siswa membaca alquran sesuai dengan target yang telah ditentukan. untuk kelas 1 s.d 3 dengan membaca iqro dan hafalan juz amma sedangkan untuk kelas 4 s.d 6 membaca alquran. **Kedua**, program pojok baca menjadi salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan fisik madrasah menjadi ramah literasi, yakni dengan cara membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan melalui buku atau bahan lain dengan mudah. **Ketiga**, program literasi terintegrasi dengan kurikulum 2013 dirancang untuk menciptakan suasana pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, guru hanya sebagai fasilitator pembelajaran. oleh karena itu, pembelajaran banyak berisi mengenai kegiatan literasi siswa, baik menulis atau membaca. **Kempat**, menuliskan intisari bacaan atau sinopsis, rangkuman atau menyatukan pokok-pokok pembicaraan atau tulisan yang terpecah dalam bentuk pokok-pokoknya saja, membuat ringkasan atau merangkum intisari buku bacaan tersebut. **Kelima**, berdiskusi dan presentasi, berdiskusi merupakan suatu kegiatan interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih. biasanya komunikasi antara mereka berupa salah satu ilmu atau pengetahuan dasar yang pada akhirnya akan memberikan rasa pemahaman yang benar. **Keenam**, program ayo membaca, merupakan layanan membaca bagi siswa agar senantiasa untuk ke perpustakaan dan memanfaatkan buku-buku yang ada di sudut baca tiap kelas. **Ketujuh**, program bahan pustaka, dilakukan guna meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi perpustakaan seperti pembelian, bekerjasama dengan berbagai instansi, sukarela siswa membawa dari rumah dan seterusnya. **Kedelapan**, program duta baca, siswa yang akan dipilih sebagai “duta baca” dengan ketentuan paling sering

membaca buku di perpustakaan yang dibuktikan dengan kehadiran di buku kunjung perpustakaan. *Kesembilan*, layanan lambat baca merupakan sebuah layanan khusus bagi siswa kelas rendah yang masih belum bisa membaca dengan memberikan jam tambahan di luar jam pelajaran. *Kesepuluh*, yaitu layanan baca untuk orang tua merupakan sebuah layanan yang memberikan kesempatan bagi orang tua “menunggu sambil membaca” dengan memanfaatkan buku-buku di perpustakaan. *Kesebelas*, yaitu majalah dinding sebagai sarana yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghasilkan karya cipta baik berupa puisi, pantun, cerpen, atau karya-karya lainnya.

2. Strategi yang digunakan pihak sekolah dalam pelaksanaan gerakan literasi di kelas Sekolah Dasar Negeri 1 Krandegan dengan menggunakan tiga parameter untuk memajukan program ini. *Pertama*, melalui lingkungan fisik yaitu dengan cara karya-karya siswa dipajang di lingkungan sekolah., karya siswa dirotasi secara berkala untuk memberi kesempatan yang seimbang kepada semua siswa, buku dan materi bacaan selalu tersedia di pojok-pojok baca di semua ruang kelas, buku dan materi bacaan tersedia juga di ruang tamu, dan antar kepala sekolah memajang karya siswa dan buku bacaan. *Kedua*, melalui lingkungan sosial dan afektif yaitu, adanya penghargaan terhadap siswa yang rajin meminjam buku di perpustakaan, kepala sekolah terlibat aktif dalam pengembangan literasi, merayakan hari-hari besar dan nasional dengan nuansa literasi, guru dan karyawan sekolah dilibatkan dalam menjalankan program literasi. *Ketiga*, melalui lingkungan akademik yaitu, buku fiksi dan nonfiksi tersedia dalam jumlah cukup banyak di sekolah, buku cerita fiksi sama pentingnya dengan buku berbasis ilmu pengetahuan, tersedimya beberapa buku wajib dibaca oleh warga sekolah, adanya kesempatan pengembangan profesional tentang literasi yang diberikan untuk guru melalui kegiatan pelatihan, seluruh warga sekolah antusias menjalankan program literasi.
3. Jenis-jenis literasi yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 1 Krandegan ada tiga. *Pertama*, literasi baca tulis yaitu pengetahuan dan kecakapn untuk

membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial. **Kedua**, Literasi digital yaitu pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. **Ketiga**, literasi budaya dan kewarganegaraan yaitu, pengetahuan dan kecakapan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa serata pengetahuan dan kecakapan dalam memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara.

4. Gerakan literasi sekolah mengembangkan kreativitas siswa yang ditandai lima indikator. **Pertama**, siswa menunjukkan kegemaran terhadap karya tulis seperti cerpen, legenda, novel, puisi, pantun, dongeng dan lain-lain. **Kedua**, mampu menciptakan lingkungan yang literat yakni membiasakan gemar membaca. **Ketiga**, memudahkan guru saat meminta siswa mengerjakan tugas. **Keempat**, mampu menarik rasa ingin tahu dan menyegarkan pikiran siswa serta wawasan dan pengetahuan siswa menjadi bertambah luas.

B. SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Kepala Sekolah sebaiknya lebih sering mengadakan monitoring dan pelatihan guna meningkatkan kemampuan dan kerjasama guru dan warga sekolah dalam melaksanakan gerakan literasi.
2. Guru hendaknya lebih meningkatkan kreativitas dalam merancang proses pembelajaran yang dapat meningkatkan iklim sekolah yang literat dan sering memotivasi siswa agar dapat meningkatkan kegemaran membaca bagi siswa yang kurang.

3. Bagi orang tua, hendaknya selalu menemani anak dan mendorong kegiatan anak agar dapat meningkatkan minat baca buku serta memberi keteladanan dalam membaca.
4. Bagi pustakawan sebaiknya ruangan perpustakaan tertata lebih baik agar lebih menarik siswa yang berkunjung ke perpustakaan .
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap masalah-masalah pendidikan terutama terhadap gerakan literasi sekolah.

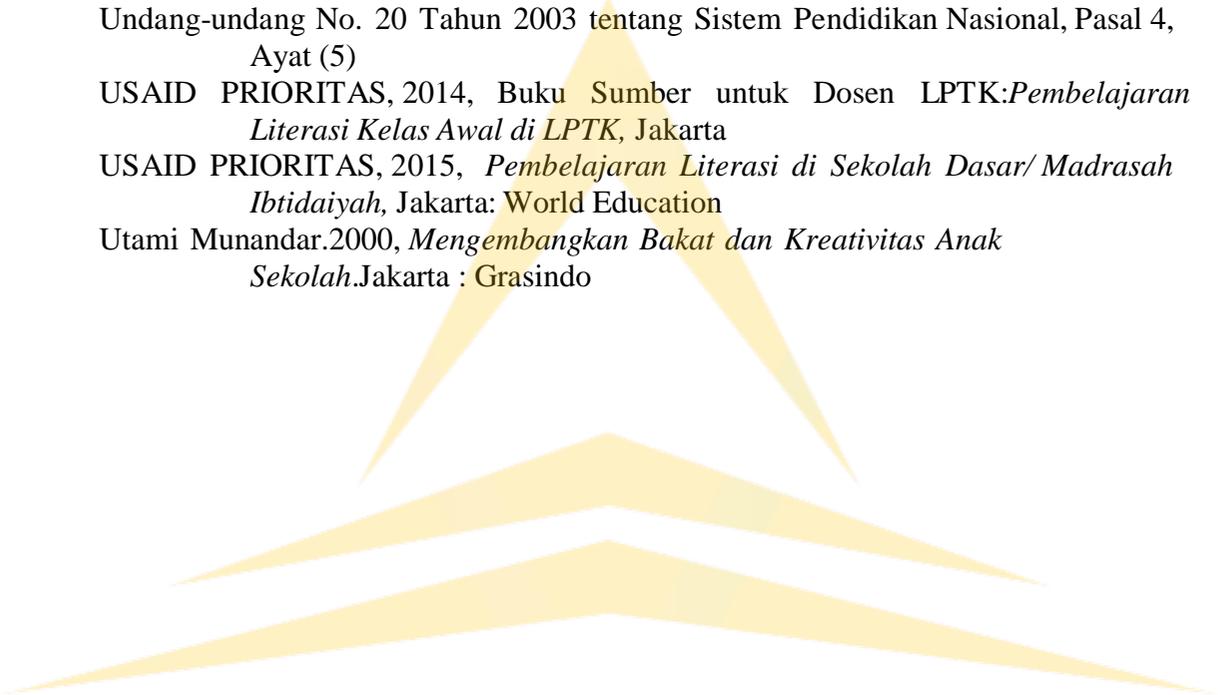


DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Gymnastiar.2006. *Merangsang Kreativitas Anak*. Bandung: Tabloid Manajemen Qalbu.
- Abidin, Yunus, 2017, Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis, Jakarta: Bumi Aksara.
- Agung Sasongko,2017 “*Rendah, Minat Baca Indonesia*”,diakses pada 13 September 2019 pukul 20.23 WIB
- Alwasilah, A.Chaedar, 2012 *Pokoknya Rekayasa Literasi*, Bandung: PT Kiblat Buku Utama
- Arikunto, Suharsimi,2005, *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Brian ferguson, *Informasi Literacy: A Primer For Teacher, Librarians and Other Informed People, (A Freebook)*, hlm.10
- David Wray et.al., 2002, *Teaching Literacy Effectively in the Primary School*,New York: Routledge Falmer
- Dewi Utami Faizah dkk,2016, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*,Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud RI
- Dewi Utami Faizah dkk,2016, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*,Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud RI.
- E.C.Wragg et.al.,2005, *Improving Literacy in the Primary School*, New York: Routledge
- Eka Nugrahini,2016, *Jendela Pendidikan dan Kebudayaan Gerakan Literasi Sekolah untuk Tumbuhkan Literasi (Edisi IV)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Elizabeth B. Hurlock, 2004 , *Perkembangan Anak*,Jakarta:Erlangga
- Fahrurrozi,2015. Pengembangan Budaya Membaca Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kota Semarang, *Jurnal DIMAS*, 15, (2): 97
- Gol A Gong & Agus M.Ikhram,2012, *Gempa Literasi*, Jakarta: KPG Eithne
- Kennedy et.al.,2012, *Literacy in early Childhood and PrimaryEducation*, Research Report
- Hamdani, Asep Saepul,2001, *Pengembangan Kreativitas*, Jakarta : Pustaka As-Syifa
- Haris Herdiansyah,2014, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Ilmu Sosial*, Jakarta Selatan: Salemba Humanika
- Heru Kurniawan,2016, *Membumikan Literasi di Sekolah: Revitalisasi Budaya Literasi di Sekolah dari Retorika ke Langkah Nyata*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata
- <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/berita/1891/Gerakan%20Literasi%20Ban%20gasa%20untuk%20Membentuk%20Budaya%20Literasi> diakses pada 2 Juli 2019
- Irene West Gaskins,2005, *Success with Struggling Readers: The Benchmark School Approach*, New York: The Guilford Press

- James J. Mapes. 2003. *Quantum Leap Thinking: Pedoman Lengkap Cara Berpikir*, Terj. Basuki Heri Winarno. Surabaya: Ikon Teralitera.
- Jimat Susilo dan Veronica Endang Wahyuni, 2017. Peran Guru Pembelajar sebagai Pegiat Gerakan Literasi Sekolah: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 4(2): 4-6.
- Joan Freeman dan Utami Munandar . 2001. *Cerdas dan Cemerlang*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kalida, Muhsin dan Moh. Mursyid, 2014, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Khafidlin, 2016, *Membumikan Literasi di Sekolah: Akselerasi Kualitas Diri Melalui Gemar Membaca*, Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata
- Koran Sindo, 2017, “*Budaya Membaca di Indonesia Jauh Tertinggal*”, www.sindonews.com, 22 Februari 2017, diakses pada 16 September 2019 pukul 08.18 WIB
- Lulut Widyaningrum. 2016. Mewujudkan budaya Literasi di Sekolah sebagai Upaya dalam Memaksimalkan Manajemen Sekolah (Aplikasi, Tantangan dan Hambatan), *Jurnal Dimas*. 16(1): 4
- M. Musthafa, 2013, *Sekolah dalam Himpitan Google dan Bimbel*, Yogyakarta: LKiS
- Mangunhardjana. 1986. *Mengembangkan kreativitas*. Yogyakarta : Kanisius, 1986
- Muhadjir Efendy, 2016, *Gerakan Literasi untuk Menumbuhkan Budaya Literasi*. (Jendela Pendidikan dan Kebudayaan. 4
- Mulyasa, E. 2007, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan MBK*, Bandung: Rosdakarya
- Mulyo Teguh, 2017 “*Gerakan Literasi Sekolah Dasar*”, (Makalah Prosiding Seminar Nasional: Aktualisasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar melalui Gerakan Literasi Sekolah untuk Menyiapkan Generasi Unggul dan Berbudi Pekerti
- Nurchaili, 2016, *Menumbuhkan Budaya Literasi melalui Buku Digital*“, *LIBRIA*, 8 (2): 201
- Pangesti Wiedarti dkk, 2016, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, Salinan Lampiran Poin F Nomor VI.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, Bab I Pasal 1 Ayat 1
- Rahman Indra, 2017, “*Memaknai Buku dan Minat Baca di Hari Buku Nasional 2017*”, www.cnnindonesia.com, 17 Mei 2017, diakses pada 13 September 2019 pukul 20.00 WIB
- Reni Akbar Hawadi, Wihardjo, DS dan Mardi Wiyono. 2001, *Kreativitas*, Jakarta: : Grasindo
- Risye Amarta, 2013, *Pribadi Kreatif*, Yogyakarta: Sinar Kejora

- Robert E. Slavin, dkk,2014, *Membaca: Membuka Pintu Dunia*, terj. 2 Million Children, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siti Mariam,2014, *Peningkatan Kompetensi Guru MI Gogik Ungaran Barat Kabupaten Semarang dalam Pembuatan Media Literasi untuk Siswa Kelas Awal*, Semarang: LP2M
- Sugiyono,2017, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta
- Tadkiroatun Musfiroh dan Beniati Listyorini,2016.Konstruk Kompetensi Literasi untuk Siswa Sekolah Dasar, Jurnal *LITERA*,15,(1):2
- Umi Zulfa,2011, *Metodologi Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Cahaya Ilmu
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 4, Ayat (5)
- USAID PRIORITAS, 2014, *Buku Sumber untuk Dosen LPTK:Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*, Jakarta
- USAID PRIORITAS, 2015, *Pembelajaran Literasi di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*, Jakarta: World Education
- Utami Munandar.2000, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*.Jakarta : Grasindo



IAIN PURWOKERTO

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Bakhron Sodik
2. Tempat & Tanggal Lahir : Banjarnegara 01 Desember 1981
3. NIM : 1717632001
4. Alamat Rumah : Jl.Serma Muklas Gg.Ahmad Dahlan
RT03/03 Kelurahan Karangtengah
Kec.Banjarnegara Kab. Banjarenagara
5. Hp : 082322812588
6. E-mail : bakhronsodik@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. RA Alfatah Klapa Punggelan lulus tahun 1988
2. SD N Klapa 1 Punggelan Banjarnegara lulus tahun 1994
3. SMPN 1 Wanadadi Banjarnegara lulus tahun 1997
4. SMAN 1 Banjarnegara lulus tahun 2000
5. S1 Univ. Sebelas Maret Surakarta lulus tahun 2004

B. Riwayat Pekerjaan

1. Guru Wiyata Bakti SMPN 1 Punggelan Banjarnegara 2004-2005
2. Guru MI & SMP Istiqomah Sambas Purbalingga 2004-2013
3. Guru MI Istiqomah Sambas Purbalingga 2013 s.d sekarang

Purwokerto 31 Desember 2019



Bakhron Sodik
NIM: 1717632001